

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau studi kasus artinya penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif atau pendekatan analisis non statistik artinya data yang tidak dengan angka-angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab suatu permasalahan yang membutuhkan pemahaman mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, penelitian kualitatif dilakukan dengan wajar dan alami sesuai apa yang ada dilapangan tanpa memanipulasi data.<sup>1</sup>

Dalam mengumpulkan data penelitian ini langsung terjun ke SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas mengenai bagaimana implementasi sedekah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, mencari data sebanyak-banyaknya sehingga memudahkan peneliti untuk penyusunan laporan penelitian yang akan diajukan serta dapat dipertanggung jawabkan.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan ini adalah melakukan kegiatan yang diberikan kepada anak didik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu sedekah, respon siswa terhadap kegiatan sedekah, waktu dan tempat kegiatan, serta faktor yang meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK NU Al Hidayah, yang terletak di Area Sawah, Getasrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59333. Hal ini dikarenakan beberapa alasan diantaranya:

1. Keinginan peneliti sendiri, peneliti ingin melakukan penelitian di SMK NU Al Hidayah gebog mengenai kegiatan sedekah (senin beramal) yang merupakan salah satu cara mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.
2. Ketersediaan sumber data, yang meliputi waktu dan jarak yang dapat ditempuh serta ketersediaan sumber referensi.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweri, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21-22.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa di SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus.

### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dapat diperoleh data primer dan sekunder sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang bersifat langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer dapat berwujud sebagai kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang ahli atau memahami secara mendetail objek penelitian.<sup>3</sup> Seperti yang bersangkutan dalam proses penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara dokumen atau orang lain yang dapat memperkuat hasil penelitian.<sup>4</sup> Data ini didapat dari catatan, majalah, maupun buku yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, dan buku-buku.<sup>5</sup>

Data sekunder sebagai data pendukung dan data tambahan yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip resmi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data adalah serangkaian cara yang dilakukan dalam penelitian dan bertujuan untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang ditentukan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>4</sup> Sugiyono, 309.

<sup>5</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

Dalam penelitian ini si peneliti sebagai human instrument yang artinya dalam penelitian kualitatif si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrument peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah lembar wawancara, dokumentasi, dan lembar observasi. Instrument ini digunakan untuk mempermudah dalam proses wawancara, selain itu peneliti juga bisa memperoleh informasi serta menyimpulkan keadaan yang terjadi ketika penelitian.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi guna menyajikan gambaran yang nyata dan riil dalam sebuah peristiwa ataupun kejadian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian ini, untuk membantu memberikan pemahaman perilaku manusia serta evaluasi. Hasil observasi ini dapat berupa aktivitas, peristiwa objek, kejadian, dan kondisi dilapangan.<sup>7</sup>

Disini penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti adalah meneliti bagaimana proses implementasi sedekah yang dilakukan siswa di SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk dikontruksikan makna dalam suatu data. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mendapatkan jawaban lebih mendalam pada permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan keterangan secara detail mengenai objek yang diamati, ini berguna untuk mendapatkan pemahaman mengenai realitas subyek secara lebih terbuka.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan siswa SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang

---

<sup>7</sup> Wiratna, 32.

bersangkutan dengan kegiatan implentasi sedekah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, dokumentasi ini diperoleh dari sumber dokumen dan media lainnya, dapat diperoleh juga dari catatan lembaga yang dirangkum dari berbagai peristiwa dan informasi. Seperti: hasil penelitian terdahulu, karya tulis, serta data pendukung lain yang diperoleh dari tempat penelitian guna mendapatkan informasi mengenai objek penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap serta pendukung dari observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

Peneliti mengumpulkan dan mencari data seperti karya tulis dan data pendukung lainnya ataupun foto dan rekaman dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:

### 1) Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah uji kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

#### a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber menjadi lebih dekat dengan narasumber, akan semakin terbuka, akrab, dan saling mempercayai sehingga informasi tidak ada yang disembunyikan lagi.<sup>9</sup> Untuk melakukan pengamatan difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh dan setelah dicek kembali ke lapangan apakah benar atau tidak dan apakah berubah atau tidak, apabila sudah dicek kembali ke lapangan dan hasil data ternyata benar maka waktu perpanjangan pengamatan ini diakhiri.

#### b) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti seorang pengamat atau peneliti lebih mendalam dan cermat dalam proses penelitian supaya data yang diperoleh peneliti akan tersusun baik, benar dan sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan artinya penelitian dilakukan dengan berulang untuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 329.

<sup>9</sup> Sugiyono, 369.

mendapatkan data yang akurat dari data penelitian sebelumnya hingga data terakhir.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan uji kredibilitas dalam pengecekan data yang diperoleh dalam waktu dan cara yang telah ditentukan oleh peneliti.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, misalnya untuk mengetahui bagaimana implementasi sedekah untuk mengembangkan kecerdasan siswa di SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik berbeda. Seperti data dari wawancara yang kemudian dicek dengan dokumentasi, observasi dan kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi digunakan untuk pengujian kredibilitas data secara tepat yang dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>10</sup>

d) Analisis kasus negative

Kasus negative ini adalah suatu kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus ini dilakukan dengan cara mencari data yang bertentangan atau data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan secara mendalam.

e) Penggunaan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk mendapatkan bukti data yang telah ditentukan oleh peneliti. Penggunaan bahan referensi ini meliputi buku-buku dan jurnal terdahulu yang sesuai dengan konsep yang ditentukan konsep dasar.

f) Member check

Member check adalah proses pengecekan data kepada sumber data. Tujuan mengapa dilakukannya

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 370-371.

member check adalah supaya informasi yang diperoleh pada laporan memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data. Member check biasanya dilakukan pada akhir penemuan dan pengumpulan data. Pengecekan ini dapat dilakukan secara individual yaitu peneliti menemui forum diskusi kelompok atau menemui sumber data atau biasa disebut dengan informan. Lalu pada proses ini data peneliti dapat dikurangi, ditambah, maupun ditolak oleh sumber data sehingga mendapat kesepakatan bersama, bisa berupa dokumen yang ditandatangani.

#### 2) Uji Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembacanya, sampai mana penelitian itu mampu diterapkan pada situasi social maupun pada konteks yang lainnya. Jika pembaca memperoleh pemahaman mengenai konteks dan focus penelitiannya maka hasil penelitian tersebut dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.<sup>11</sup>

#### 3) Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji dependabilitas dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Biasanya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti atau jejak penelitiannya dilapangan maka hasil penelitian atau dependabilitas penelitiannya diragukan.

#### 4) Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas hamper mirip dengan uji dependabilitas karena pengujiannya dilakukan secara bersamaan, uji konfirmabilitas ini adalah menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitiannya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka dianggap memenuhi standar konfirmabilitas.

---

<sup>11</sup> Arnild Augina Mekarisce, Teknik pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang kesehatan masyarakat, Jurnal Ilmiah kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020, 150.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan pada penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder akan dianalisis dengan beberapa langkah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada analisis yang pertama yaitu hasil dari wawancara, observasi, dan hasil dari berbagai dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian lalu dikembangkan dalam penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### 2. Reduksi data

Mereduksi data diartikan dengan merangkum dan memilih sesuatu yang pokok, fokus pada hal yang penting saja, mencari pola dan tema serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan itu akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan dan juga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.<sup>12</sup>

### 3. Penyajian data

Penyajian data penelitian ini menggunakan uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan sedekah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMK NU Al Hidayah Gebog Kudus. Proses penelitian ini didukung mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jadi data penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata dan uraian singkat serta dilengkapi data tabel dan gambar.<sup>13</sup>

### 4. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi ini menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Seperti apa yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan. Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif ini merupakan hal baru atau temuan yang baru dan belum pernah ada sebelumnya.<sup>14</sup>

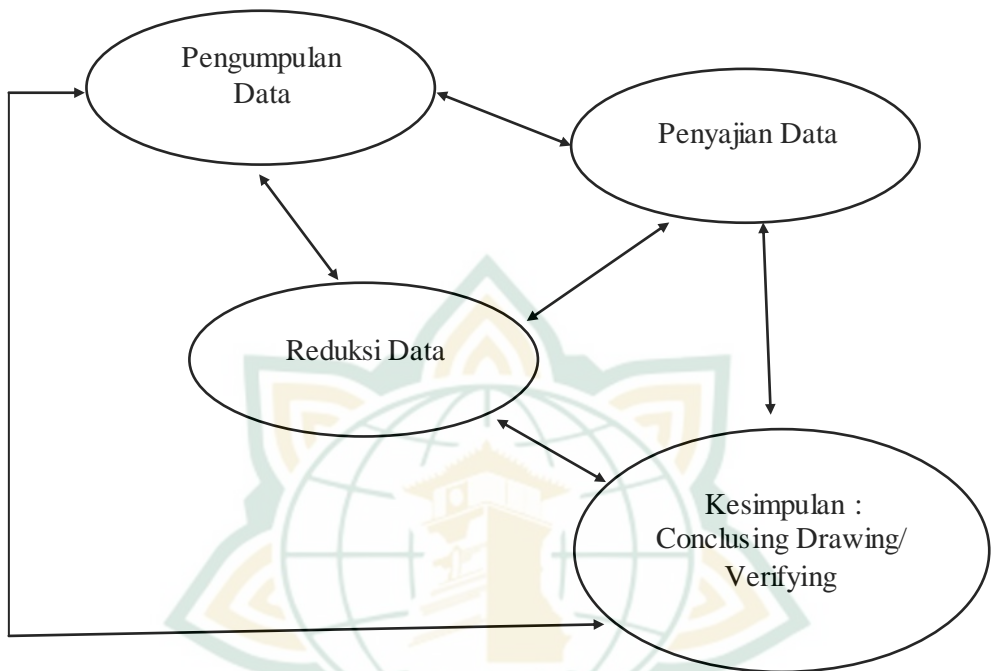
Adapun analisis data pada skripsi ini disajikan dengan bagan sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 431.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426.

<sup>14</sup> Sugiyono, 438.



**Gambar 3.1**  
**Model Analisis Miles and Huberman**